

IMPLIKATUR PERCAKAPAN PADA FILM *IMPERFECT THE SERIES* KARYA ERNEST PRAKASA

Ahadiyah Wulandari
Universitas Muhammadiyah Jember
@unmuhjember

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah film *Imperfect The Series* karya Ernest Prakasa episode 1 sampai 3. Data penelitian ini merupakan kata atau kalimat yang mengandung bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak dan teknik catat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terdapat instrumen pembantu yaitu tabel klasifikasi data dan tabel indikator. Hasil analisis data menunjukkan analisis data (1) bentuk implikatur percakapan yang meliputi bentuk kalimat deklaratif (berita), bentuk kalimat interogatif (tanya), dan bentuk kalimat imperatif (suruh). (2) Fungsi implikatur yang meliputi fungsi implikatur asertif memiliki subfungsi menyatakan menerima atau mengiyakan dan menyatakan menolak, fungsi implikatur direktif memiliki subfungsi menasehati, memerintah, dan meminta atau memohon, fungsi implikatur ekspresif memiliki subfungsi menyindir, merendahkan diri, berterima kasih, dan mengejek. Kata kunci : Pragmatik, Implikatur percakapan, Bentuk, Fungsi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe implicates of conversation and implicates function. This type of research is qualitative. The source of this study is Ernest's practical episode 1 through 3. This research data is words or sentences that have implicates speech and implicates function. The data-collecting techniques used are the listen and jotting techniques. The instruments used in this study are the researchers themselves that contain these instruments, data classification tables and indicator tables. Data analysis indicates data analysis (1) a form of implicity conversations involving declarative sentences (news), introspective sentences (enquire), and an imperatives (commands). (2) implicity functions that include implicative functions have subfunction that says receive or acknowledge and deny, the implicative function has a subfunction of counseling, commanding, and requesting or requesting, the implicity function has offensive subfunctions, humbling, thankful, and derisive.

Keywords: pragmatics, implicates conversation, shape, function,

1. PENDAHULUAN

Masyarakat sebagai pengguna bahasa dalam berinteraksi dengan orang lain diperlukan dengan adanya sarana komunikasi, yaitu berupa penggunaan bahasa dan seperangkat alat ucap. Bahasa merupakan sarana yang digunakan dalam bentuk komunikasi atau berinteraksi. Salah satu bentuk komunikasi atau berinteraksi adalah dengan melakukan percakapan. Sebuah percakapan sangat ditentukan oleh penutur dan lawan tutur (usia, jenis kelamin, tempat terjadinya percakapan, dan sebagainya).

Pemakaian bahasa dalam suatu masyarakat akan menimbulkan efek bagi lawan tuturnya. Hal ini karena, bahasa merupakan aktivitas sosial. Bahasa memiliki tiga fungsi utama yakni, fungsi komunikasi, sosial dan ekspresi. Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan penting dalam interaksi manusia. Bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan, argumentasi, dan ide kepada orang lain. Begitu pentingnya bahasa dalam komunikasi sehingga memudahkan

manusia dalam menyampaikan pesan, baik tertulis maupun lisan.

Pada bidang ilmu linguistik, terdapat suatu kajian pragmatik yang mengkaji lebih lanjut tentang kelancaran dalam berkomunikasi. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Nadar (2009, hal 2) yaitu “ pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu”. Yule (2014, hal 5) menyatakan manfaat belajar bahasa melalui pragmatik ialah bahwa seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksudkan orang, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan (sebagai contoh : permohonan) yang mereka perlihatkan ketika mereka sedang berbicara.

Pragmatik memiliki cabang bahasa yang dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan baik yang sebenarnya maupun yang imajinasi. Pragmatik dalam kajiannya terdapat lima cabang yaitu deiksis, implikatur, praanggapan, tindak tutur atau tindak

bahasa, dan struktur wacana. Berdasarkan kelima cabang tersebut, peneliti memfokuskan penelitian ini pada cabang implikatur.

Implikatur merupakan makna yang tersirat dibandingkan tersurat, maksudnya adalah makna dalam implikatur bukan dilihat dari makna yang tertulis atau makna yang sebenarnya tetapi makna dari persepsi pendengarnya. Implikatur dapat dibagi menjadi dua macam yaitu : implikatur konvensional dan implikatur percakapan. Implikatur konvensional adalah implikatur yang diketahui oleh semua orang, sedangkan implikatur percakapan adalah implikatur yang hanya diketahui oleh orang-orang tertentu yang mengetahui konteks tuturannya.

Implikatur percakapan adalah makna implikasi yang digunakan dalam percakapan. Pada dasarnya implikatur percakapan sering ditemukan dan dilakukan sehari-hari. Dalam percakapan, orang terkadang menyampaikan maksud secara langsung dan tidak langsung. Penyampaian secara langsung biasanya disampaikan oleh penutur

dalam tuturannya bermakna sama dengan yang dimaksud penuturnya dan tidak akan terjadi kesalahan pahaman, dan penyampaian secara tidak langsung berarti antara tuturan dan penuturnya berbeda dan akan terjadi kesalahan pahaman jika mitra tutur tidak dapat memahami maksud dari penuturnya.

Pada penelitian ini menggunakan teori implikatur Grice yang menyatakan bahwa implikatur percakapan merupakan proposisi atau pernyataan implisit, yaitu sesuatu yang mungkin diartikan atau dimaksudkan oleh penutur, berbeda dengan apa yang dikatakan. Grice juga membedakan tuturan dengan maksud penutur dalam tuturannya. Apa yang dikatakan penutur dapat dipahami menggunakan pengetahuan semantik berupa makna dari kata-kata yang dituturkan. Sementara itu, apa yang dimaksudkan penutur harus menggunakan kemampuan pragmatik yakni dipahami dari konteks dan konvensi yang berlaku dalam penuturannya.

Implikatur percakapan memiliki bentuk dan fungsi. Bentuk implikatur

percakapan merupakan wujud kebahasaan yang disampaikan oleh penutur dan mitra tutur dalam makna yang berbeda atau secara tersirat mengandung maksud tertentu berupa bentuk deklaratif (kalimat berita), bentuk introgratif (kalimat tanya), dan bentuk imperatif (kalimat suruh). Dan fungsi implikatur merupakan kegunaan kebahasaan yang memiliki maksud tertentu yang ditujukan kepada pihak tertentu berupa fungsi asertif (menerima atau mengiyakan dan menyatakan menolak), fungsi direktif (menasehati, memerintah, meminta atau memohon), fungsi ekspresif (menyindir, merendahkan diri, berterima kasih, mengejek).

Bahasa, komunikasi, dan tuturan biasanya banyak terjadi pada suatu film, dengan demikian penganalisisan implikatur percakapan dapat diterapkan dalam film, yang disajikan tentu didalamnya terkandung sebuah pesan. Pesan tersebut tidak lantas ditujukan secara gamblang kepada penonton, melainkan disajikan dalam bentuk makna tersirat melalui setiap percakapan antar tokoh didalamnya. Makna tersirat tersebut

bertujuan memberikan pesan positif bagi setiap penontonnya. Hal tersebut terkadang menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Apa yang dimaksudkan si penutur berbeda dengan apa yang di maksud oleh mitra tuturnya. Bentuk percakapan antartokoh yang mengandung makna tersirat berarti makna percakapan itu berada diluar struktur bahasanya. Levinson (Nadar, 2009; 61) menyebut implikatur sebagai salah satu gagasan atau pemikiran terpenting dalam pragmatik (*"one of the single most important ideas in pragmatics"*).

Implikatur percakapan dapat ditemukan di masyarakat dalam kegiatan sehari-hari pada proses berkomunikasi, baik komunikasi yang dilakukan secara langsung ataupun komunikasi yang menggunakan media elektronik berupa audio visual. Media elektronik berupa audio visual yakni video, film, dan televisi. Dari beberapa media elektronik berupa audio visual tersebut peneliti tertarik untuk meneliti implikatur percakapan yang terdapat pada film yang bergenre komedi. Karena film yang bergenre komedi dapat mengurangi kecemasan

dan stress melalui gelak tawa yang membuat pikiran lebih rileks. Peneliti memilih film *"Imperfect The Series"* karena tuturan yang disampaikan para tokoh dalam film *"Imperfect The Series"* juga dikemas dalam bentuk tuturan komedi yang mengandung makna lain dibaliknya, jadi apa yang dikatakan oleh tokoh memiliki makna ganda.

Penelitian ini pernah dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang implikatur percakapan. Peneliti mengambil dua penelitian sebagai penelitian terdahulu yang relevan. Pertama, yakni berjudul "Implikatur Percakapan Antartokoh Dalam Film *Marmut Merah Jambu* Karya Raditya Dika" yang ditulis oleh Adven Desi Niatry dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tujuan penelitian adven yakni mendeskripsikan jenis-jenis implikatur percakapan dan mendeskripsikan fungsi implikatur percakapan antartokoh dalam film *Marmut Merah Jambu* karya Raditya Dika. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni mendeskripsikan bentuk implikatur

percakapan dan fungsi implikatur pada film *"Imperfect The Series"*. Persamaan pada penelitian ini yakni pada fokus penelitian yaitu tentang implikatur percakapan pada film, akan tetapi perbedaannya adalah peneliti sebelumnya fokus penelitiannya yaitu pada implikatur percakapan antartokoh, sedangkan peneliti fokus penelitian yaitu pada implikatur percakapan.

Penelitian relevan yang kedua, yakni *"Analisis Fungsi Dan Bentuk Implikatur Dalam Iklan Sprite: Kenyataan Yang Menyegarkan Di Televisi"* yang ditulis oleh Sulfiana dan Cintya Nurika Irma dari Universitas Peradaban. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni terdapat pada fokus penelitian. Pada peneliti terdahulu fokus penelitian yakni memakai implikatur konvensional, karena pada data penelitian terdahulu tidak terjadi percakapan. Sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian yakni memakai implikatur percakapan, karena pada data penelitian terjadi percakapan.

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. (Moeleong, 2016) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, vidiotape, dokumen pribadi, memo dan dokumen penting lainnya.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data deskripsi. Penelitian ini mendeskripsikan data berupa tuturan yang mengandung implikatur percakapan pada film *"Imperfect The Series"* khususnya pada bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur. Fokus penelitian ini pada tuturan film

"Imperfect The Series". Sedangkan subfokus dari penelitian ini adalah bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur pada film *"Imperfect The Series"*. Data tuturan ini didapat kemudian dijabarkan dan dideskripsikan sesuai dengan bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur.

Data penelitian ini adalah tuturan yang mengandung implikatur percakapan, terdiri dari bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur yang terdapat dalam film *"Imperfect The Series"*. Data dalam penelitian ini berupa catatan mengenai bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur pada film *"Imperfect The Series"* Episode 1 - 3. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *"Imperfect The Series"*,

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti terlebih dahulu yaitu teknik simak. Peneliti menyimak tuturan yang terdapat pada film *"Imperfect The Series"*. Setelah peneliti

menyimak keseluruhan tuturan pada film *“Imperfect The Series”*, peneliti kemudian mencatat tuturan yang termasuk dalam bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur. Catatan dilakukan dengan mentranskrip tuturan kedalam tulisan.

Instrument kunci yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan peneliti itu sendiri. selain itu dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan instrumen pembantu yaitu tabel klasifikasi data dan tabel indikator bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur pada film *“Imperfect The Series”* yang digunakan untuk menganalisis bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap meliputi data reductio, data display, dan verification. Teknik pengujian kesahihan data dalam penelitian ini menggunakan dengan cara meningkatkan ketekunan. Ketekunan pengamatan dilakukan

dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal tersebut secara rinci.

3. PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dari temuan data tentang implikatur percakapan pada film *“Imperfect The Series”* meliputi bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur. Uraian data temuan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

(1) Bentuk Implikatur Percakapan

a. Bentuk Implikatur Kalimat Deklaratif (Berita)

Bentuk implikatur kalimat deklaratif (berita) pada film *imperfect the series* karya ernest prakasa. Tuturan dapat dikatakan sebagai bentuk implikatur kalimat direktif (berita) apabila tuturan tersebut memberitahukan sesuatu, penilisannya diakhiri dengan titik (.), mendorong untuk orang

memberikan tanggapan, dan intonasinya menurun.

Endah : *teh, saya teh duluan ya (ijin mandi) soalnya sudah telat ke kampus*

Netty : ini lagi kebiasaan, jangan lama-lama yak !

Konteks : Endah memberitahu dan meminta ijin kepada Netty untuk mandi terlebih dahulu karena dirinya telat untuk pergi ke kampus. Dengan sedikit kesal Netty mengiyakan Endah untuk mandi terlebih dahulu

Endah memberitahu Netty dengan tuturan "*teh, saya teh duluan ya (ijin mandi) soalnya sudah telat ke kampus*". Tuturan yang diucapkan oleh Endah merupakan bentuk implikatur kalimat deklaratif (berita). Tuturan Endah ditandai dengan memberitahu Netty karena dirinya sudah telat untuk pergi ke kampus. Tuturan yang diucapkan oleh Endah juga dimaksudkan untuk mendapat izin Netty untuk dirinya mandi terlebih dahulu. Tuturan tersebut termasuk dalam bentuk implikatur kalimat deklaratif (berita) karena sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Wijana dan Rohmadi (2009)

dalam Sufriadi (2013, hal 10) Bentuk implikatur kalimat deklaratif (berita) berfungsi untuk memberitahukan sesuatu atau hal seperti yang dinyatakan dalam kalimat tersebut. Bermanfaat pernyataan yang dapat berupa berita, informasi, atau suatu permakluman.

Tuturan data (1) BIP.D /01.04-01.10 termasuk ke dalam fungsi asertif subfungsi mengiyakan atau menerima, karena Netty mengiyakan atau menerima permintaan Endah untuk mandi terlebih dahulu, asalkan Endah jangan mandi terlalu lama karena dirinya juga ingin segera mandi untuk berangkat kerja. Data percakapan tersebut diambil dari film "*Imperfect The Series*" karya Ernest Prakasa pada 01.04-01.10

b. Bentuk Implikatur Kalimat Interrogatif (Tanya)

Mbak warteg : makan neng ? pakai apa ?

Endah : eh iya, saya pakai nasi, sop, ikan sama bakwan Prita : heee, kebanyakan kita lagi hemat. Mpok yang tadi cancel saja mpok

Mbak warteg : ape ?

Prita : kita paket hemat saja, pakai kuah sama gorengan

Mbak warteg : *hehem itu bukan paket hemat, paket duafa. Hahahahaha*

Konteks : Endah dan Prita yang baru saja sampai di warung bu sung dihampiri oleh pemiliknya untuk menanyakan menu apa yang akan Endah dan Prita pesan

Mbak warteg menanyakan Prita dan Endah dengan tuturan *“makan neng ? pakai apa ?”* Tuturan yang diucapkan oleh Mbak warteg merupakan bentuk implikatur kalimat Interrogatif (tanya). Tuturan Mbak warteg ditandai dengan menanyakan kepada Endah dan Prita yang baru saja sampai di warung Bu Sung dihampiri oleh Mbak warteg untuk menanyakan menu apa yang akan Endah dan Prita pesan. Tuturan yang diucapkan oleh Mbak warteg juga dimaksudkan untuk melayani Endah dan Prita untuk segera mengantarkan pesenannya. Tuturan tersebut termasuk dalam bentuk implikatur kalimat interogatif (tanya) karena sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Wijana dan Rohmadi (2009) dalam Sufriadi (2013, hal 11) Bentuk implikatur kalimat interogatif (tanya) berfungsi

untuk menanyakan sesuatu atau hal yang sesuai dengan apa yang terkandung dalam suatu kalimat.

Tuturan data (29)

BIP.Int/24.09-24.23 termasuk ke dalam fungsi ekspresif subfungsi menyatakan menyindir, karena Mbak warteg dalam percakapan tersebut menyatakan menyindir kepada Prita dan Endah yang tadinya memesan makanan namun di cancel dengan memesan makanan pakai kuah dan gorengan dengan menyamakannya sama paket duafa. Duafa dalam KKBI berarti orang yang dalam perekonomiannya tidak mampu. Data percakapan tersebut diambil dari film *“Imperfect The Series”* karya Ernest Prakasa pada waktu 24.09-24.23.

c. Bentuk Implikatur Kalimat Imperatif (Suruh)

Jeje : *mana ada ? eh lu pilih film lain yak ! jangan korea saja begitu*

Endah : *kalian teh, emang gnya ada saran ?*

Netty : *ini saja yang hits dan hots noda terlarang. Yang paling hots ini budak nafsu om adam*

Prita : *ih film barat saja film barat ! jangan korea mulu, bosen gua saranghe*

saranghe. Sekali-kali kek sarang uler hihhi
Jeje : gak jelas !
yaudah, gaada request ini grentea aje ?
Konteks : anak kosan yaitu diantaranya Jeje, Endah, Netty dan Prita sedang menikmati kebersamaannya dikosan dengan menonton film korea dan merencanakan acara piyama party untuk perpisahan Jeje.

Jeje menyuruh kepada Endah dengan tuturan "*mana ada ? eh lu pilih film lain yak ! jangan korea saja begitu.*" Tuturan yang diucapkan oleh Jeje merupakan bentuk implikatur kalimat imperatif (suruh). Tuturan Jeje menyatakan menyuruh kepada Endah mengganti film korea dengan film yang lain. Tuturan tersebut termasuk dalam bentuk implikatur kalimat imperatif (suruh) karena sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Wijana dan Rohmadi (2009) dalam Sufriadi (2013, hal 11) Bentuk implikatur kalimat imperatif (suruh) berfungsi untuk menyuruh atau memerintah lawan bicara tentang sesuatu/hal seperti yang terkandung dalam kalimat tersebut.

Tuturan data (14)
BIP.Im/16.14-16.44 termasuk ke

dalam fungsi direktif subfungsi meminta atau memohon, karena dalam tuturan tersebut prita meminta atau memohon untuk mengganti film barat kepada Endah. Dikarenakan Prita dan teman-temannya sudah bosan menonton film korea. Data percakapan tersebut diambil dari film "*Imperfect The Series*" karya Ernest Prakasa pada waktu 16.14-16.44.

(2) Fungsi Implikatur

Fungsi implikatur yang ditemukan berupa fungsi implikatur asertif yaitu memberitahukan seseorang mengenai sesuatu, bentuk fungsi implikatur asertif berupa menyatakan menerima atau mengiyakan dan menyatakan menolak. Fungsi implikatur direktif yaitu menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur agar melakukan sesuatu, bentuk fungsi implikatur direktif berupa menasehati, memerintah, dan meminta atau memohon. Dan fungsi implikatur ekspresif yaitu untuk mengekspresikan perasaan dan sikap seseorang terhadap keadaan

atau sesuatu, bentuk fungsi implikatur ekspresif berupa menyindir, merendahkan diri, berterima kasih, dan mengejek.

Endah : iya sih waktu itu teh motornya ilang

Prita : kocak

Konteks : Endah dan Prita sedang berada di ruang tamu lalu Endah memberitahu Prita bahwa ia tidak suka dengan Maria

a. Fungsi Implikatur Asertif

Prita : sruttt aah enak banget gaes sumpah yuyul mau meninggal

Endah : amiin

Prita : woy

Endah : hehe, eh prit punten ini mah saya teh bukan mau ngomongin orang atau mau gibah tapi saya teh kurang srek sama maria

Prita : lah, ngapa memang?

Endah : saya ga nyaman saja begitu

Prita : dia anaknya asyik kok, tadi gua ngajak tos mau dia

Endah : engga tahu atuh atau mungkin karena saya punya teman ya dikampus dari timur orangnya teh gampang emosian gituh ih saya teh takut

Prita : *yaaa, ga semua orang timur kaya begitu endah, teman loe saja itu kali lagi banyak masalah*

Prita menyatakan fungsi

asertif subfungsi menyatakan

menolak kepada Endah dengan

tuturan "*yaaa, ga semua orang timur*

kaya begitu endah, teman loe saja itu

kali lagi banyak masalah" Tuturan

yang diucapkan oleh Prita

merupakan fungsi asertif subfungsi

menyatakan menolak. Tuturan Prita

dituturkan untuk menyatakan

menolak, karena dalam tuturan

tersebut Endah beranggapan bahwa

orang yang berada di wilayah timur

atau Papua sangat gampang emosi

dan membuatnya tidak menyukai

Maria. Akan tetapi Prita menolak

anggapan Endah tersebut, lalu

memberitahu bahwasanya tidak

semua orang timur itu seperti apa

yang ia pikirkan karena setiap karena

orang itu mempunyai karakter yang

berbeda. Tuturan tersebut termasuk

dalam fungsi implikatur asertif

menyatakan menolak karena sesuai

dengan teori yang dipaparkan oleh Searle (dalam Leech, 1993:164) pada Catur handayani dkk (2014) fungsi implikatur asertif merupakan tindak tutur yang penuturnya terikat pada kebenaran proposisi yang diucapkan dan fungsi implikatur asertif berfungsi memberitahu seseorang mengenai sesuatu.

Tuturan data (10) FI.As.T/14.31-15.14 termasuk ke dalam bentuk implikatur kalimat deklaratif (berita). karena Endah menyatakan memberitahukan kepada Prita bahwa dirinya tidak suka dengan Maria dan Endah menyamakan dengan teman sekampusnya yang tempat asalnya sama dengan Maria. Endah beranggapan bahwa Maria dan temannya sama-sama gampang emosi. Data percakapan tersebut diambil dari film "Imperfect The Series" karya Ernest Prakasa pada waktu 14.31-15.14.

Doni : eh sayang devi ini besok ada callingan syuting pagi terus lokasi syutingnya dekat sama kosan kamu
Netty : ohh

Doni : boleh ga kalo malem ini nginep dikosan kamu
Netty : kamunya enggak ?
Doni : besoklah ya
Netty : janji ?
Doni : ya
Netty : *yaudah kamu boleh nginep malem ini, tapi kalo besok gaboleh soalnya besok jatahnya dondon*

Konteks : sedang berada di lokasi syuting lalu Doni memperkenalkan teman bermain perannya kepada Netty

Netty menyatakan fungsi asertif subfungsi menyatakan menerima atau mengiyakan kepada Doni dengan tuturan "*yaudah kamu boleh nginep malem ini, tapi kalo besok gaboleh soalnya besok jatahnya dondon*". Tuturan yang diucapkan oleh Netty merupakan fungsi asertif subfungsi menyatakan menerima atau mengiyakan. Tuturan Netty dituturkan untuk menyatakan menerima atau mengiyakan, karena dalam tuturan untuk menerima atau mengiyakan permintaan Doni untuk memberikan penginapan Devi temannya di kosan Netty karena besok pagi akan melaksanakan syuting yang sangat dekat dengan

kosan Netty. Tuturan tersebut termasuk dalam fungsi implikatur asertif subfungsi menyatakan menerima atau mengiyakan, karena sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Searle (dalam Leech, 1993:164) pada Catur handayani dkk (2014) fungsi implikatur asertif merupakan tindak tutur yang penuturnya terikat pada kebenaran proposisi yang diucapkan dan fungsi implikatur asertif berfungsi memberitahu seseorang mengenai sesuatu.

Tuturan data (10) FI.As.T/14.31-15.14 termasuk ke dalam bentuk implikatur kalimat deklaratif (berita). Karena Doni menyatakan memberitahukan kepada Netty bahwasanya Devi mendapatkan job syuting di pagi hari yang lokasi syutingnya berdekatan dengan kosan Netty dan meminta untuk memberikan penginapan untuk Devi. Data percakapan tersebut diambil dari film *"Imperfect The Series"* karya Ernest Prakasa pada waktu 14.31-15.14

b. Fungsi Implikatur Direktif

Bima : omaigat gua harus mandi fix gua harus mandi
 Maria : eee, apa ko bilang

Bima : mandi
 Maria : bilang apa ?
 Bima : mandi
 Maria : *cuman gara-gara kecoa ja mandi ? ko harus tahu di timur sana masih banyak orang yang kekeringan air ! bodok cuci tangan saja*
 Endah : punten ya
 Konteks : Bima berkenalan dengan Maria, setelah kejadian insiden kecoa yang terbang di ruang tamu. Namun Bima lupa kalau Maria tadi memegang kecoa dan belum mencuci tangan. Dan bima menganggap itu adalah virus.

Maria menyatakan fungsi direktif subfungsi menyatakan menasehati kepada Bima dengan tuturan *"cuman gara-gara kecoa ja mandi ? ko harus tahu di timur sana masih banyak orang yang kekeringan air ! bodok cuci tangan saja"* Tuturan yang diucapkan oleh Maria merupakan fungsi direktif subfungsi menyatakan menasehati. Tuturan Maria dituturkan untuk menyatakan menasehati, karena dalam tuturan tersebut menasehati Bima untuk bersyukur hidup ditengah kota yang tidak kesusahan air dibandingkan daerah tempat tinggal Maria, ia juga menasehati bahwa harus menghemat air dan jangan membuang-buang air yang tidak

penting. Tuturan tersebut termasuk dalam fungsi implikatur direktif menyatakan menasehati karena sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Searle (dalam Leech, 1993:164) pada Catur handayani dkk (2014) fungsi implikatur direktif berfungsi menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur agar melakukan sesuatu.

Tuturan data (22)

Fi.Di.N/26.31-27.00 termasuk ke dalam bentuk implikatur kalimat imperatif (suruh). Karena Maria menyatakan menyuruh kepada Bima menyuruh kepada Bima untuk tidak usah membersihkan diri hanya karena ia memegang tangan Maria yang itu ada bekas kecoa, maria menyuruh untuk cukup mencuci tangan saja. Data percakapan tersebut diambil dari film "Imperfect The Series" karya Ernest Prakasa pada waktu 14.31-15.14.

Yoseph : *sutt (memberi aba-aba untuk temannya membawakan barang maria masuk) barang*

John : heh duluan (menyuruh david)

David : senior dahulu

John : aku dulu kan sudah

David : senior dahulu yang pimpin adik-adik

John : ko duluan sudah

Yoseph : maju

Konteks : Yoseph mengantarkan Maria ke tempat tinggalnya yang baru yaitu kosan Bu ratih. Yoseph menyuruh untuk John dan David memasukkan barang Maria kedalam karena sudah dipersilahkan oleh Bu Ratih.

Endah : alhamdulillah
Prita : kenyang

kenyang
kenyang, tinggal tidur sama beol, heheh aigoo bos

Endah : sudah pinter bahasa korea sekarang

Prita : wah diskon

Endah : *prit ih, uang kita kan tinggal dikit, jangan beli yang aneh-aneh ah. ya jangan*

Konteks : Endah dan Prita sedang berada di mall dan melihat-lihat barang, lalu Prita tertarik pada barang yang sedang diskon di toko tersebut.

Endah menyatakan fungsi direktif subfungsi meminta atau memohon dengan tuturan "*prit ih, uang kita kan tinggal dikit, jangan beli yang aneh-aneh ah. ya jangan*".

Tuturan yang diucapkan oleh Endah

merupakan fungsi direktif subfungsi menyatakan meminta atau memohon. Tuturan Endah dituturkan untuk menyatakan meminta/memohon kepada Prita untuk tidak membeli barang yang tidak ia butuhkan terlebih dahulu, karena keuangan mereka sedang menipis. Tuturan tersebut termasuk dalam fungsi implikatur direktif menyatakan meminta/memohon karena sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Searle (dalam Leech, 1993:164) pada Catur handayani dkk (2014) fungsi implikatur direktif berfungsi menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur agar melakukan sesuatu.

Tuturan data (19) Fi.Di.M/25.47-26.07 juga termasuk ke dalam bentuk implikatur kalimat imperatif (suruh). Karena menyuruh kepada Prita untuk tidak membeli barang tersebut karena uang yang ia pegang tidak cukup untuk membeli barang tersebut, belum lagi untuk membeli makan nanti. Data percakapan tersebut diambil dari film *"Imperfect The Series"* karya Ernest Prakasa pada waktu 25.47-26.07.

c. Fungsi Implikatur Ekspresif

Maria : ee saya maria datang dari Papua ke Saja mau fokus cari kerja. saya sukanya makan papeda baru minum es kelapa ijo aduuuu mantap sekali, sa anak ke 9 dari 11 bersaudara
Netty : buset kalah kucing, ahahaha
Konteks: Maria, Prita, Netty, dan Endah berada di ruang tamu dan sedang sarapan bersama. Prita mengajak Maria untuk berkenalan agar lebih akrab. Di waktu Maria memberitahu identitas dirinya ia diejek oleh Netty.

Netty menyatakan fungsi ekspresif subfungsi menyatakan mengejek kepada Maria dengan tuturan *"buset kalah kucing, ahahaha"*. Tuturan yang diucapkan oleh Netty mengandung fungsi implikatur ekspresif subfungsi menyatakan mengejek. Tuturan Netty dituturkan untuk menyatakan mengejek kepada Maria yang mempunyai saudara 11 orang dan menyamakannya dengan kucing. Tuturan tersebut termasuk dalam fungsi implikatur ekspresif menyatakan mengejek karena sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Searle (dalam Leech, 1993:164) pada

Catur handayani dkk (2014) fungsi implikatur ekspresif berfungsi mengekspresikan perasaan dan sikap seseorang terhadap keadaan atau sesuatu.

Tuturan data (12)

Fl.Eks.E./04.16-04.30 juga termasuk ke dalam bentuk kalimat deklaratif (berita). Karena menyatakan memberitahukan, Maria memberitahukan identitas dirinya kepada Netty, Endah, dan Prita bahwa ia adalah anak ke 9 dari 11 bersaudara. Data percakapan tersebut diambil dari film "Imperfect The Series" karya Ernest Prakasa pada waktu 04.16-04.30.

Dika : enggak, enggak gua iri saja sama lu

Teddy : kenapa ?

Dika : *lu bisa ngerjain sesuatu yang lu suka, sementara gua jadi budak korporat, ngerjain sesuatu yang ga gua suka. Dan 6 bulan ini gua sudah ngerasa bosan banget, gua ngerasa ga cocok.*

Teddy : ya tapi kan lu ada penghasilan tetap, kalo gua project kan kadang ada

kadang enggak, ya kan ?

Dika : satu project lu itu gajinya berkali-kali lipat dari gaji gua kan, lu gausa belaga bego.

Teddy : iya sih, hehe
Konteks : Dika menceritakan kepada Teddy bahwa dirinya iri kepada Teddy yang bisa bekerja yang sesuatu yang ia sukai, sedangkan Dika tidak bisa seperti dirinya.

Dika menyatakan fungsi ekspresif subfungsi merendahkan diri kepada Teddy dengan tuturan "*lu bisa ngerjain sesuatu yang lu suka, sementara gua jadi budak korporat, ngerjain sesuatu yang ga gua suka.*

Dan 6 bulan ini gua sudah ngerasa bosan banget, gua ngerasa ga cocok.". Tuturan yang diucapkan

oleh Dika merupakan fungsi ekspresif subfungsi menyatakan merendahkan diri. Tuturan Dika dituturkan untuk menyatakan merendahkan diri

dengan maksud agar ia dapat bekerja ditempat Teddy yang sesuai dengan

keahlian Dika . Tuturan tersebut termasuk dalam fungsi implikatur ekspresif menyatakan merendahkan diri karena sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Searle (dalam Leech,

1993:164) pada Catur handayani dkk (2014) fungsi implikatur ekspresif berfungsi mengekspresikan perasaan dan sikap seseorang terhadap keadaan atau sesuatu.

Tuturan data (33)

FI.Eks.RD/03.43-04.16 juga termasuk ke dalam bentuk kalimat introgatif (tanya). Karena menyatakan menanyakan, Teddy menyatakan menanyakan kepada dika mengapa ia iri kepadanya. Sedangkan ia mendapatkan penghasilan tetap dari perusahaannya. Sementara Teddy mendapatkan project saja kadang ada dan tidak. Data percakapan tersebut diambil dari film "Imperfect The Series" karya Ernest Prakasa pada waktu 24.09-24.23.

Endah : tapi ibu abang perempuan kan ?

David : kakak, ingat mama, mama mama

John : iyasih, ingat mama dikampung. Ini pegang-pegang kalian berdua, pakai untuk makan (menyodorkan uang kepada endah) makanan yang sehat 4 sehat 5 sempurna ya

Endah : iya bang, makasih ya bang

Prita : *makasih bang*

Konteks : Endah meminta bantuan kepada John untuk meminjamkannya uang karena ia juga sedang di tipu oleh Jeje.

Prita dalam tuturannya menyatakan fungsi ekspresif subfungsi berterima kasih "*iya bang, makasih ya bang*". Tuturan yang diucapkan oleh penutur mengandung fungsi implikatur ekspresif menyatakan berterima kasih. Tuturan Endah dituturkan untuk menyatakan berterima kasih kepada John yang sudah memberikan pinjaman uang kepada dirinya dan Prita. Tuturan tersebut termasuk dalam fungsi implikatur ekspresif menyatakan berterima kasih karena sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Searle (dalam Leech, 1993:164) pada Catur handayani dkk (2014) fungsi implikatur ekspresif berfungsi mengekspresikan perasaan dan sikap seseorang terhadap keadaan atau sesuatu.

Tuturan data (26) Fi.Eks.TK/22.26-22.51 juga termasuk ke dalam bentuk kalimat interogatif (tanya). Karena menyatakan menanyakan, kepada John perihal apakah ibunya seorang perempuan. Tuturan tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan uang pinjaman. Data percakapan tersebut diambil dari film "Imperfect The Series" karya Ernest Prakasa pada waktu 22.26-22.51.

Prita : heee, kebanyakan kita lagi hemat. Mpok yang tadi cancel saja mpok

Mbak warteg : ape ?

Prita : kita paket hemat saja, pakai kuah sama gorengan

Mbak warteg : *hehem itu bukan paket hemat, paket duafa.*

Hahahahaha

Konteks : Prita dan Endah sedang berada di warung makan Bu Sung untuk makan karena mereka sudah mendapatkan uang yang telah di beri oleh Netty dan pinjaman uang yang diberi oleh John.

Mbak warteg menyatakan fungsi ekspresif subfungsi menyindir dengan tuturan "*hehem itu bukan paket hemat, paket duafa.*

Hahahahaha". Tuturan yang diucapkan oleh Mbak warteg merupakan fungsi ekspresif subfungsi menyatakan menyindir. Tuturan Mbak warteg dituturkan untuk menyatakan menyindir kepada Prita yang awalnya menolak pesanan yang di pesan oleh Endah karena terlalu banyak, lalu Prita memesan makanan hanya paket hemat saja yaitu pakai kuah dan gorengan. Tuturan tersebut termasuk dalam fungsi implikatur ekspresif subfungsi menyatakan menyindir, karena sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Searle (dalam Leech, 1993:164) pada Catur handayani dkk (2014) fungsi implikatur ekspresif berfungsi mengekspresikan perasaan dan sikap seseorang terhadap keadaan atau sesuatu.

Tuturan data (29) Fi.Eks.S/24.09-24.23 juga termasuk ke dalam bentuk kalimat interogatif (tanya). Karena menyatakan menanyakan kepada Endah dan Prita tentang apa yang akan di pesan untuk segera dimakan olehnya Data percakapan tersebut diambil dari film

"*Imperfect The Series*" karya Ernest Prakasa pada waktu 24.09-24.23

Series" juga dapat memperhalus tuturan untuk meredam amarah mitra tutur.

4. SIMPULAN

Bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur yang terkandung dalam implikatur percakapan pada film "*Imperfect The Series*" secara umum menunjukkan kehidupan anak muda jaman sekarang kepada penonton. Secara lebih spesifik bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur pada film "*Imperfect The Series*" dapat membangun pencitraan setiap pemeran dan menciptakan kelucuan setiap adegan sebagai pendukung. Film "*Imperfect The Series*" merupakan film *comedy* yang tujuannya untuk memberikan hiburan kepada penonton. Implikatur percakapan pada film "*Imperfect The Series*" berfungsi sebagai sebagai penyalu pesan dan nasehat kepada penonton berupa peringatan baik terkait kehidupan sehari-hari khususnya pada anak muda jaman sekarang. Bentuk implikatur percakapan dan fungsi implikatur pada film "*Imperfect The*

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. (2020). Penyimpangan Prinsip kerjasama Dalam Wujud Implikatur Wacana Humor Youtube Majelis Lucu Indonesia Episode "Pingin Siaran". *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Djarmika. (2016). *Mengenal Pragmatik Yuk!?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DR. I. DEWA PUTU WIJANA, S. U. (1996). *Dasar - Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Dr. Mahsun, M. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Irma, S. d. (2019). Analisis Fungsi Dan Bentuk Implikatur Dalam Iklan Sprite : Kenyataan Yang Menyegarkan Di Televis. *HASTA WIYATA*.
- Nadar, F. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Niatri, A. D. (2016). *Implikatur Percakapan Antartokoh Dalam Film Marmut Merah Jambu Karya Raditya Dika*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Prof. DR. Lexy J.Moleong, M.
(2017). *metodologi
Penelitian Kualitatif*.
Bandung: PT. REMAJA
ROSDAKARYA.

Sugiyono, P. D. (2010). *Metode
Penelitian Kuantitatif*

Kualitatif Dan R&D.
Bandung: Alfabeta.

Yule, G. (2014). *Pragmatik*.
Yogyakarta: PUSTAKA
BELAJAR. Yuliati, F. U.
(2018). *Pengantar Ilmu
Linguistik*. Malang: Tim UB
Press

v

